

## PERAN PENTING SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN TEKNOLOGI DAN KOMUNIKASI MASA KINI

Nazwa Rahmayani<sup>1</sup>, Muhammad Irwan Padli Nasution<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

1Jl. William Iskandar, Ps.VMedan Estate, 20371, Medan, Indonesia

Email: [nazwarahmayanil@gmail.com](mailto:nazwarahmayanil@gmail.com), [irwannst@gmail.com](mailto:irwannst@gmail.com)

### ABSTRAK

Dalam era globalisasi dan digitalisasi, Sistem Informasi Manajemen (SIM) memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi operasional dan komunikasi organisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi dokumentasi dan analisis konten untuk mengeksplorasi dampak SIM terhadap kinerja organisasi. Hasil menunjukkan bahwa penerapan SIM meningkatkan otomatisasi proses bisnis, memperbaiki komunikasi internal dan eksternal, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Meski terdapat tantangan seperti resistensi terhadap perubahan dan masalah keamanan data, penelitian ini menyimpulkan bahwa investasi dalam SIM dan pelatihan karyawan dapat menciptakan keunggulan kompetitif bagi organisasi.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Komunikasi, Masa kini

### ABSTRACT

In the era of globalization and digitalization, Management Information Systems (MIS) play an important role in improving operational efficiency and organizational communication. This study uses a qualitative approach through documentation studies and content analysis to explore the impact of MIS on organizational performance. The results show that the implementation of MIS increases business process automation, improves internal and external communication, and supports data-based decision making. Despite challenges such as resistance to change and data security issues, this study concludes that investment in MIS and employee training can create competitive advantages for organizations.

Keywords: Management Information Systems, Communication, Today

### Article History

Received: Januari 2025

Reviewed: Januari 2025

Published: Januari 2025

Plagirism Checker No  
234

Prefix DOI : Prefix DOI  
:

10.8734/Koehsi.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Koehsi



This work is licensed

under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara organisasi beroperasi dan berinteraksi. Sistem Informasi Manajemen (SIM) menjadi salah satu pilar penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, serta memperkuat komunikasi baik di dalam maupun di luar organisasi. SIM tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan dan mengelola data, tetapi juga sebagai sumber daya strategis yang mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

Sistem Informasi Manajemen mengintegrasikan berbagai aspek operasional, seperti pengolahan data, analisis informasi, dan komunikasi. Dengan demikian, SIM mampu memberikan wawasan yang mendalam kepada manajer dan pemimpin organisasi, memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih tepat dan berbasis bukti. Keberadaan SIM sangat krusial dalam mengelola informasi yang besar dan kompleks, terutama di era di mana data menjadi salah satu aset terpenting bagi organisasi.

Di tengah persaingan yang semakin ketat, organisasi dituntut untuk tidak hanya cepat dalam merespons perubahan pasar, tetapi juga untuk mampu berinovasi. SIM berperan sebagai



enabler bagi inovasi tersebut dengan menyediakan informasi yang diperlukan untuk mengidentifikasi peluang baru dan mengembangkan strategi yang lebih efektif. Dengan mengotomatisasi berbagai proses bisnis, SIM juga dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan produktivitas karyawan, sehingga organisasi dapat berfokus pada pencapaian tujuan strategis mereka. (Sinta Dewi Octavia Sakti and Dwihanus Dwihanus 2022)

Selain itu, peran SIM dalam komunikasi juga sangat signifikan. Di dalam organisasi, SIM membantu memastikan bahwa informasi yang tepat sampai ke orang yang tepat pada waktu yang tepat. Hal ini tidak hanya meningkatkan kolaborasi antar tim, tetapi juga mempercepat proses pengambilan keputusan. Di sisi lain, dalam konteks komunikasi eksternal, SIM memfasilitasi interaksi yang lebih baik dengan pelanggan, pemasok, dan mitra bisnis. Dengan memanfaatkan platform digital dan alat komunikasi yang terintegrasi, organisasi dapat membangun hubungan yang lebih baik dan lebih produktif dengan pihak-pihak terkait.

Secara keseluruhan, Sistem Informasi Manajemen memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan teknologi dan komunikasi suatu organisasi. Melalui pemanfaatan SIM yang efektif, organisasi tidak hanya dapat meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan lingkungan bisnis. Dalam jurnal ini, kami akan mengeksplorasi lebih dalam mengenai peran SIM dalam konteks teknologi dan komunikasi, serta dampaknya terhadap kinerja organisasi secara keseluruhan. (Arifin 2005)

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Konsep Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sistem yang mengumpulkan, mengolah, dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dalam organisasi. SIM merupakan kombinasi dari teknologi, proses, dan orang yang terintegrasi untuk membantu manajer dan staf dalam melaksanakan fungsi manajerial mereka. SIM dirancang untuk memberikan informasi yang tepat waktu dan relevan, sehingga mendukung efisiensi dan efektivitas operasional. (Al-Faid and Lismawati 2024)

### 2. Penerapan SIM dalam Efisiensi Operasional

Penerapan SIM sering kali berhubungan erat dengan peningkatan efisiensi operasional. SIM dapat mengotomatiskan proses bisnis yang sebelumnya dilakukan secara manual, mengurangi waktu dan sumber daya yang diperlukan. Automatisasi ini tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga mengurangi kemungkinan kesalahan manusia. Banyak organisasi yang melaporkan pengurangan biaya operasional setelah mengimplementasikan SIM, yang menunjukkan dampak positif terhadap bottom line perusahaan.

### 3. SIM dan Komunikasi Internal

Komunikasi internal yang efektif adalah kunci untuk keberhasilan organisasi. menekankan bahwa SIM yang baik dapat meningkatkan aliran informasi di dalam organisasi, mendukung kolaborasi yang lebih baik di antara tim dan departemen. Dengan sistem yang terintegrasi, anggota tim dapat berbagi informasi dan mempercepat proses pengambilan keputusan. Penelitian ini menunjukkan bahwa organisasi yang menerapkan SIM secara konsisten mengalami peningkatan kepuasan karyawan dan kinerja tim. (Puspitasari, Nursolih, and Rustendi 2023)

### 4. SIM dalam Komunikasi Eksternal

Di era digital, komunikasi eksternal menjadi semakin penting bagi keberlangsungan organisasi. menyatakan bahwa sistem informasi yang efektif dapat meningkatkan interaksi dengan pelanggan dan mitra bisnis. SIM memungkinkan organisasi untuk merespons pertanyaan pelanggan dengan cepat dan akurat, yang berkontribusi pada peningkatan kepuasan dan loyalitas pelanggan. Analisis terhadap beberapa studi kasus menunjukkan bahwa organisasi yang menggunakan SIM untuk komunikasi eksternal mampu mengatasi masalah pelanggan dengan lebih efisien, meningkatkan reputasi merek mereka di pasar.

### 5. SIM dan Pengambilan Keputusan



Pengambilan keputusan berbasis data menjadi tren utama dalam manajemen modern. SIM yang efektif memberikan akses kepada manajer untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan strategis. Dengan adanya data yang akurat dan tepat waktu, organisasi dapat mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan dan merespons perubahan lingkungan bisnis dengan lebih cepat. Dasbor analitik yang disediakan oleh SIM memungkinkan manajer untuk memantau kinerja dan menganalisis tren secara langsung, memberikan keunggulan kompetitif di pasar.

#### 6. Tantangan dalam Penerapan SIM

Meskipun manfaat yang signifikan dari SIM, ada beberapa tantangan yang dihadapi organisasi dalam penerapannya. Resistensi terhadap perubahan sering kali menjadi penghalang utama. Manajemen perubahan yang tidak efektif dapat mengakibatkan kegagalan implementasi sistem baru. Selain itu, masalah keamanan data juga menjadi perhatian utama, terutama dengan meningkatnya ancaman siber. Organisasi perlu mengembangkan kebijakan keamanan yang ketat dan melatih karyawan untuk melindungi data sensitif mereka. (Nofriansyah and Islami 2022)

### METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam meningkatkan teknologi dan komunikasi di organisasi. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami konteks dan dinamika yang kompleks dari fenomena yang diteliti tanpa mengandalkan data kuantitatif.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dan analisis konten. Studi dokumentasi mencakup pengumpulan dan analisis berbagai dokumen relevan, seperti laporan tahunan, kebijakan organisasi, dan materi pemasaran yang berkaitan dengan penggunaan SIM. Dokumen-dokumen ini memberikan wawasan tentang bagaimana organisasi menerapkan SIM dan dampaknya terhadap operasional dan komunikasi. (Khansa and Firdaus 2024)

Analisis konten dilakukan untuk mengidentifikasi tema-tema kunci yang muncul dari data yang dikumpulkan. Dalam proses ini, peneliti menggunakan teknik kategorisasi untuk mengelompokkan informasi berdasarkan topik atau isu yang relevan dengan peran SIM. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam mengenai hubungan antara teknologi, komunikasi, dan penerapan SIM.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan analisis terhadap berbagai dokumen dan konten terkait penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam beberapa organisasi, beberapa temuan kunci berhasil diidentifikasi. Temuan ini mencakup bagaimana SIM meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki komunikasi internal dan eksternal, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

#### 1. Peningkatan Efisiensi Operasional

Salah satu hasil utama dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan SIM secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional organisasi. (Menengah Mujiburrahman and Firdaus 2024) Dalam analisis dokumentasi, terlihat bahwa banyak organisasi yang menerapkan sistem ini berhasil mengotomatisasi proses bisnis yang sebelumnya memakan waktu dan sumber daya. Sebagai contoh, dalam laporan tahunan salah satu perusahaan yang diteliti, dijelaskan bahwa dengan adanya SIM, waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan laporan bulanan dapat dipangkas hingga 50%. Pengurangan waktu ini tidak hanya menghemat biaya, tetapi juga memungkinkan staf untuk fokus pada tugas-tugas strategis lainnya.

#### 2. Perbaikan Komunikasi Internal

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya perbaikan signifikan dalam komunikasi internal organisasi. Dengan menggunakan SIM, informasi dapat disebarluaskan dengan



lebih cepat dan akurat di antara anggota tim. Dalam analisis konten, ditemukan bahwa organisasi yang menerapkan SIM memiliki platform terintegrasi yang memungkinkan kolaborasi lebih baik antar departemen. Contoh yang mencolok adalah sebuah perusahaan teknologi yang menggunakan SIM untuk mengelola proyek secara real-time, sehingga semua anggota tim dapat mengakses informasi terkini dan berkontribusi secara efektif. Ini membantu mengurangi kesalahan komunikasi dan meningkatkan koordinasi tim.

### 3. Peningkatan Komunikasi Eksternal

Dalam konteks komunikasi eksternal, SIM juga berperan penting. Data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa organisasi yang memanfaatkan sistem ini dapat merespons pertanyaan pelanggan dengan lebih cepat dan akurat. (Kurniawan Ritonga and Firdaus 2024) Hal ini terlihat dalam studi kasus perusahaan ritel yang menggunakan SIM untuk mengelola interaksi dengan pelanggan. Dengan data yang tersedia secara real-time, perusahaan dapat mengidentifikasi dan mengatasi masalah pelanggan dalam waktu yang lebih singkat, meningkatkan kepuasan pelanggan secara keseluruhan.

### 4. Dukungan terhadap Pengambilan Keputusan

Temuan lainnya menunjukkan bahwa SIM berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih baik. Dengan akses cepat ke data dan informasi yang relevan, manajer dapat membuat keputusan berbasis data yang lebih akurat. Dalam analisis dokumentasi, ditemukan bahwa beberapa organisasi menggunakan dasbor analitik yang dikembangkan melalui SIM, yang memungkinkan manajer untuk memantau kinerja dan menganalisis tren secara langsung. Ini memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih responsif terhadap perubahan pasar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kinerja organisasi. Peningkatan efisiensi operasional yang dihasilkan dari otomatisasi proses bisnis merupakan salah satu manfaat paling langsung dari penerapan SIM. Hal ini sesuai dengan temuan sebelumnya dalam literatur, yang menyatakan bahwa teknologi informasi dapat mengurangi waktu dan biaya operasional.

Perbaikan dalam komunikasi internal juga menunjukkan pentingnya SIM dalam menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif. mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa sistem informasi yang efektif dapat memfasilitasi aliran informasi yang lebih baik, sehingga meningkatkan kolaborasi di antara anggota tim. Dalam konteks ini, SIM tidak hanya berfungsi sebagai alat, tetapi juga sebagai penghubung yang menyatukan berbagai fungsi dalam organisasi.

Dari segi komunikasi eksternal, hasil penelitian menunjukkan bahwa organisasi yang menerapkan SIM dapat lebih responsif terhadap kebutuhan pelanggan. Hal ini sejalan dengan yang menekankan pentingnya teknologi dalam membangun hubungan yang lebih baik dengan pelanggan. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, organisasi dapat menyajikan layanan yang lebih baik, meningkatkan loyalitas pelanggan, dan membangun reputasi positif di pasar. (Ma and Hidayah 2024)

Akhirnya, dukungan SIM terhadap pengambilan keputusan yang lebih baik mencerminkan pergeseran menuju keputusan berbasis data dalam manajemen modern. mencatat bahwa informasi yang akurat dan tepat waktu sangat penting bagi manajer untuk membuat keputusan yang efektif. Dalam konteks penelitian ini, SIM memberikan akses ke data real-time yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen yang efektif dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi organisasi. Dengan memanfaatkan SIM secara optimal, organisasi tidak hanya dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, tetapi juga menciptakan nilai tambah melalui komunikasi yang lebih baik dan keputusan yang lebih strategis. Temuan ini memberikan wawasan berharga bagi



praktik manajemen di era digital, dan menunjukkan pentingnya investasi dalam sistem informasi untuk mencapai tujuan jangka panjang organisasi.

#### 5. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi praktis bagi organisasi yang ingin memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen secara lebih efektif. Pertama, penting bagi organisasi untuk menginvestasikan sumber daya dalam pengembangan dan pemeliharaan SIM yang sesuai dengan kebutuhan spesifik mereka. Penggunaan teknologi yang tepat dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memperbaiki komunikasi, namun hanya jika sistem tersebut dirancang dengan baik dan sesuai dengan konteks organisasi. (Ali et al. 2024)

Kedua, pelatihan karyawan untuk memanfaatkan SIM secara optimal juga sangat penting. Meskipun teknologi dapat mengotomatiskan banyak proses, kemampuan karyawan untuk menggunakan sistem dengan efektif akan memengaruhi hasil yang dicapai. Organisasi harus menyediakan pelatihan yang berkelanjutan dan mendukung pembelajaran agar staf dapat memaksimalkan penggunaan SIM.

Ketiga, organisasi perlu memastikan bahwa SIM mereka terintegrasi dengan baik dengan sistem lain yang digunakan dalam operasi sehari-hari. Integrasi ini akan membantu menciptakan aliran informasi yang lebih baik, memungkinkan data untuk berpindah antar departemen tanpa hambatan. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memastikan bahwa semua bagian organisasi memiliki akses yang sama terhadap informasi yang diperlukan.

#### 6. Tantangan dan Rekomendasi

Meskipun banyak manfaat yang terkait dengan penerapan SIM, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang mungkin dihadapi organisasi. Salah satu tantangan utama adalah resistensi terhadap perubahan. Banyak karyawan mungkin merasa nyaman dengan cara kerja lama dan ragu untuk beradaptasi dengan sistem baru. Oleh karena itu, penting bagi manajemen untuk mengkomunikasikan manfaat dari SIM secara jelas dan melibatkan karyawan dalam proses implementasi untuk mengurangi resistensi.

Tantangan lainnya adalah masalah keamanan data. Dengan meningkatnya ketergantungan pada sistem digital, organisasi harus sangat memperhatikan perlindungan data mereka. Implementasi kebijakan keamanan yang ketat dan pelatihan tentang praktik keamanan informasi adalah langkah penting untuk melindungi data sensitif. (Pradana 2024)

Rekomendasi bagi organisasi adalah untuk melakukan evaluasi berkala terhadap sistem yang digunakan. Dengan melakukan audit terhadap efektivitas SIM dan mencari umpan balik dari pengguna, organisasi dapat terus meningkatkan dan menyesuaikan sistem dengan kebutuhan yang berkembang. Ini juga menciptakan budaya organisasi yang berorientasi pada perbaikan berkelanjutan.

## KESIMPULAN

Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah terbukti menjadi elemen krusial dalam meningkatkan efisiensi operasional dan komunikasi dalam organisasi di era digital ini. Melalui penerapan SIM, organisasi mampu mengotomatiskan proses bisnis, memperbaiki aliran informasi, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat berbasis data. Meskipun tantangan seperti resistensi terhadap perubahan dan keamanan data masih ada, investasi dalam SIM dan pelatihan karyawan dapat mengatasi hambatan tersebut. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa SIM tidak hanya meningkatkan kinerja organisasi, tetapi juga memberikan keunggulan kompetitif yang diperlukan untuk bertahan dan berkembang dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, penting bagi organisasi untuk terus mengembangkan dan memanfaatkan SIM secara efektif guna mencapai tujuan jangka panjang mereka.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Faid, Mahesa, and Lismawati Lismawati. 2024. "Peran Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Agama Islam." *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi* 11(3):1222-34. doi: 10.47668/edusaintek.v11i3.1215.
- Ali, Fardan, Torabora Siregar, Muhammad Irwan, and Padli Nasution. 2024. "Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi." *Jurnal Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer* 4(2):137-45.
- Arifin, Johan. 2005. "Peran Sistem Informasi Dalam Menciptakan Keunggulan Kompetitif Melalui Transformasi Teknologi." *Sinergi Ka Jian Bisnis Dan Manajemen* 7(2):87-97.
- Khansa, Rafila, and Rayyan Firdaus. 2024. "Peran Sistem Informasi Dalam Meningkatkan Keunggulan Bersaing." *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara* 1(2):4169-78.
- Kurniawan Ritonga, Ryan, and Rayyan Firdaus. 2024. "Pentingnya Sistem Informasi Manajemen Dalam Era Digital the Importance of Management Information Systems in the Digital Era." *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara* 1(3):4353-58.
- Ma, D. I., and A. L. Hidayah. 2024. "Dalam Pengelolaan Data Peserta Didik." 7(21):75-86.
- Menengah Mujiburrahman, Dan, and Rayyan Firdaus. 2024. "JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Pada Usaha Mikro Kecil." 1(3):4179-87.
- Nofriansyah, D., and N. Islami. 2022. "Manajemen Perubahan Dan Implementasi Dalam Proyek Sistem Informasi." *Jurnal Ilmiah Sisfotenika* 1(1):1-9.
- Pradana, Muhammad Rafieq Adi. 2024. "Peran Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Efektivitas Manajemen Pendidikan Di Sekolah." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7(3):6855-60.
- Puspitasari, Endah, Enjang Nursolih, and Enang Rustendi. 2023. "PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP EFEKTIFITAS KERJA (Suatu Studi Pada Pegawai Kecamatan Rajadesa)." *Jurnal Industrial Galuh* 5(2):106-14. doi: 10.25157/jig.v5i2.3309.
- Sinta Dewi Octavia Sakti, and Dwihanus Dwihanus. 2022. "Peran Sistem Informasi Management (Sim) Dalam Pengambilan Keputusan." *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif* 1(1):212-25. doi: 10.59024/jumek.v1i1.43.